

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan teknik ecoprint dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas IV MI Miftahul Huda Kutorejo. Pada siklus pertama, kreativitas siswa masih tergolong kurang optimal dengan rata-rata skor sebesar 2,65. Sebanyak 6 siswa (50%) berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) dan 6 siswa (50%) berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hal ini menunjukkan bahwa separuh dari jumlah siswa masih memerlukan bimbingan lebih lanjut dalam mengembangkan ide, menyusun motif, serta mengekspresikan diri melalui karya ecoprint.

Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan pada strategi pembelajaran di siklus kedua, terjadi peningkatan yang signifikan. Rata-rata skor kreativitas siswa meningkat menjadi 3,70. Sebanyak 10 siswa berhasil mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), sedangkan 2 siswa berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Tidak ada lagi siswa yang berada dalam kategori MB maupun BB. Peningkatan ini diperoleh melalui penerapan strategi pembelajaran yang lebih reflektif dan eksploratif, seperti perbaikan teknik ecoprint, pemberian ruang eksplorasi yang lebih luas, penyusunan presentasi karya, serta diskusi terbuka yang memberikan ruang bagi siswa untuk menerima umpan balik konstruktif.

Berdasarkan indikator kreativitas, peningkatan paling menonjol terlihat pada aspek fluency (kelancaran dalam menghasilkan ide) dan originality (keaslian ide). Siswa semakin berani menuangkan ide baru, lebih variatif dalam menyusun motif, dan mampu

menampilkan karya yang unik sesuai dengan karakter masing-masing. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan P5 dengan teknik ecoprint tidak hanya efektif meningkatkan keterampilan seni, tetapi juga menumbuhkan kemandirian, rasa percaya diri, serta kepedulian terhadap lingkungan.

Dengan demikian, pembelajaran berbasis proyek melalui pendekatan P5 yang dipadukan dengan teknik ecoprint terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa sekaligus mendukung semangat Kurikulum Merdeka yang menekankan pada penguatan karakter, pelestarian budaya lokal, serta pengembangan keterampilan abad ke-21.

B. SARAN

1. Bagi Peneliti (Sebagai Guru): Pembelajaran berbasis proyek seperti ecoprint terbukti efektif dan perlu terus dikembangkan. Peran guru bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang membuka ruang bagi siswa untuk berekspresi dan bereksplorasi. Disarankan juga adanya pelatihan guru mengenai teknik ecoprint dan implementasi P5 secara praktis agar pembelajaran lebih optimal.
2. Bagi Siswa: Siswa diharapkan terus mengembangkan kreativitasnya, tidak takut mencoba hal baru, dan tetap menghargai proses dalam menghasilkan karya. Pembelajaran tidak berhenti di kelas, tetapi terus berlanjut dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi Sekolah: Sekolah perlu memberikan dukungan terhadap pembelajaran berbasis proyek yang menekankan pada penguatan karakter dan kreativitas. Penyediaan sarana, waktu, dan ruang berkarya akan sangat membantu dalam menunjang kegiatan serupa ke depannya. Selain itu, sekolah dapat menyusun panduan praktis penggunaan P5 untuk guru MI agar lebih mudah diimplementasikan.
4. Bagi Peneliti Lain: Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru lain yang ingin mengembangkan kreativitas siswa melalui pendekatan P5. Peneliti selanjutnya dapat

mengembangkan model serupa di mata pelajaran atau jenjang kelas yang berbeda, atau memperluas aspek yang diteliti, seperti kolaborasi, berpikir kritis, atau kepedulian terhadap lingkungan.

